



KR-Widiastuti

Anggota DPR RI Ir H Ibnu Mahmud Bilaludin dan rombongan mengunjungi Batik Ciprat Giri Kasih di Giripeni Wates, dan diterima pemilik Batik Ciprat Priyanti dan Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo Muhtarom Asrori SH, Sabtu (2/9). Batik Ciprat merupakan batik yang diproduksi bersama beberapa warga Disabilitas.

DIDUGA TAK NETRAL

Bawaslu Laporkan Seorang ASN ke KASN

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul mencatat adanya dugaan pelanggaran terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menghadiri acara yang menghadirkan bakal calon anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI di Kapanewon Purwosari. Ketua Bawaslu Gunungkidul, Andang Nugroho mengatakan, kasus dugaan pelanggaran netralitas ASN dan penyelenggara pemilu dilaporkan akhir Juli lalu seorang oknum ASN dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang diduga hadir dalam acara pertemuan ormas yang menghadirkan salah satu bakal calon DPD RI. "Penyelesaian kasus telah diserahkan sepenuhnya ke Komite Aparatur Sipil Negara (KASN)," katanya Jumat (1/9). Dalam pemeriksaan sudah menghadirkan sejumlah saksi, termasuk meminta keterangan kepada para terduga. Adapun hasilnya, untuk anggota PPS dinilai tidak memenuhi unsur sehingga kasus tidak dilanjutkan. Berbeda berlaku untuk oknum ASN. Hasil penyelidikan, yang bersangkutan diduga melanggar Surat Keputusan

Bersama (SKB) lima lembaga yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Badan Kepegawaian Nasional, Ketua KASN dan Ketua Bawaslu. SKB ini tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Netralitas Dalam Penyelenggaraan Pemilu. "Dari temuan tersebut akan dikirim surat ke KASN untuk menyelesaikan permasalahan ketidaknetralan ASN tersebut," imbuhnya. Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani mengaku sudah mendengar adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota PPS di Kapanewon Purwosari. Meski tidak terbukti bersalah, namun ia meminta agar kasus ini menjadi pelajaran bersama sehingga tidak kembali terulang. Kode etik dalam penyelenggaraan pemilu sudah jelas. Harus netral, maka anggota KPU, Panitia Pemilihan Kecamatan/Kapanewon (PPK) dan PPS harus menjalankannya dan patuh terhadap aturan tersebut. "Dalam pelaksanaan ketugasan, kami juga melakukan monitoring secara berkala," ujarnya. (Bmp)

Saat Kemarau, Pakan Ternak Fermentasi Diperlukan

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak dari Bahan Baku Lokal di RM Bebek Koes Karangmojo, Minggu (3/9). Kegiatan ini diikuti ratusan warga dari Kapanewon Semin. Serta dihadiri Ketua Yayasan GPC Syaief Guska Laksana SH, Anggota Fraksi Golkar Gunungkidul, Peneliti BRIN Dr Hardi Julendra dan narasumber. "Pakan ternak fermentasi diperlukan saat musim kemarau. Sehingga kesulitan pakan ternak bisa diatasi," kata HM Gandung Pardiman MM. Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM juga memberikan bantuan 15 tong untuk proses fermentasi



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman, Syaief Guska SH, Gunawan SE dan peserta pelatihan.

kepada tiga kelompok ternak di Semin. Nantinya juga diberikan bantuan hewan ternak dan pelatihan di kelompok ternak masing-masing. Sehingga akan menjadi Kapanewon Semin menjadi sentra ternak. "Melalui pengembangan pakan ternak dengan teknologi BRIN, maka sentra ternak akan meningkat. Serta mampu mendorong kesejahteraan petani maupun masyarakat," ujarnya.

Syaief Guska Laksana SH menambahkan, melalui pelatihan pakan ternak bahan baku lokal ini harapannya nanti menjadi solusi bagi petani. Sehingga nanti tentunya akan mendorong perkembangan sentra ternak. Sedangkan Gunawan SE menyatakan, pelatihan ini akan memberikan tambahan pengetahuan, serta petani akan mampu membuat pakan ternak berbahan baku lokal. (Ded)

JARING WAKIL GUNUNGKIDUL

400 Peserta Ikuti Lomba Lukis DIY-Kyoto



KR-Dedy EW

Pelaksanaan lomba lukis DIY-Kyoto

WONOSARI (KR) - Sebanyak 400 peserta mengikuti lomba Lukis DIY-Kyoto 2023 di Joglo Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Sabtu (2/9) dan Minggu (3/9). Para peserta ini terbagi menjadi jenjang TK, SD, SMP hingga SMA.

"Lomba ini merupakan tingkat kabupaten. Nantinya akan menjaring wakil yang akan maju lomba Lukis DIY-Kyoto di tingkat DIY. Akan diambil 20 pelukis terbaik nantinya mewakili masing-masing kategori dan jenjang Pendidikan," kata Kepala

Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM. Diungkapkan, tema lomba ini Menuju Indonesia Emas, berpikir untuk dan tentang masa depan. Tema ini merupakan proyekti atau sebuah harapan bahwa kelas di ulang tahun emas atau 100 tahun Indonesia Merdeka di Tahun 2045. Negara Indonesia akan menjadi sebuah negara yang maju, menjadi lima negara terhebat di seluruh dunia. "Bahkan target kekuatan ekonominya termasuk besar, termasuk di dalamnya kualitas kehidupannya. Juga toleransi, teknologi, plahraga, peradaban dan lainnya hingga pada kebudayaannya," jelasnya. (Ded)

PENYEBAB MASIH DITELUSURI

2 Hektare Lebih Hutan Sodong Terbakar

WONOSARI (KR) - Kawasan Hutan negara di Sodong Kapanewon Paliyan Kabupaten Gunungkidul terbakar dan berhasil dipadamkan dua unit Kebakaran Gunungkidul Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran Gunungkidul, Handoko luas lahan yang hangus dilalap api mencapai 2 hektare.

Peristiwa yang terjadi Minggu (3/9) pukul 13.10 Wib tersebut belum diketahui penyebabnya dan masih dalam penyelidikan. Lokasi kejadian yang jauh dari pemukiman warga tersebut diketahui dari laporan warga. Saat terjadi kebakaran ada sejumlah warga yang bermaksud mencari pakan ter-

nak. Tetapi begitu sampai di lokasi sudah mendapati kobaran api cukup besar. Panik dan khawatir menjalar ke mana-mana dan meluas saksi berupaya memadamkan api. karena tidak mampu langsung melaporkan kejadian ini ke Polsek Paliyan dan Pemkab gunungkidul. "Dua unit mobil kami



KR-Bambang Purwanto.

Pemadaman kebakaran Hutan Sodong Kapanewon Paliyan.

Peristiwa yang terjadi Minggu (3/9) pukul 13.10 Wib tersebut belum diketahui penyebabnya dan masih dalam penyelidikan. Lokasi kejadian yang jauh dari pemukiman warga tersebut diketahui dari laporan warga. Saat terjadi kebakaran ada sejumlah warga yang bermaksud mencari pakan ter-

diketahui pasti jumlah kerugian akibat kejadian ini dan hingga saat ini masih dalam penanganan UPT Damkar Pemkab Gunungkidul dan polsek Paliyan, Polres Gunungkidul. (Bmp)

AKHIR SEPTEMBER JATUH TEMPO

Pendapatan PBB-P2 Capai 72,4 Persen

WONOSARI (KR) - Menjelang waktu pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul terus berupaya mengejar pencapaian target. Sektetaris BKAD Gunungkidul, Astuti Rahayu, mengatakan tahun 2023 ini perolehan PBB-P2 ditargetkan sebesar Rp. 23,6 miliar. Sedangkan saat ini pembayaran PBB-P2 baru mencapai 72,4 persen atau sebesar Rp 17 miliar. "Pelunasan PBB-P2 tahun ini berakhir 30 September 2023, dan kami berharap target terpenuhi," katanya, Jumat (1/9). Dari jumlah tersebut yang ter-

catat untuk kalurahan yang sudah lunas baru 35 kalurahan dari sebanyak 144 kalurahan. Sedabngkan sisanya diharapkan segera melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo. Bagi wajib pajak yang membayar melampaui waktu jatuh tempo akan dikenakan denda pembayaran PBB-P2 sebesar 2 persen setiap bulannya dari nominal pajak yang harus dibayarkan. Salah satu langkah yang dilakukan saat ini dengan menggencarkan penarikan dan menjalin koordinasi intens dengan tiap kalurahan njuga dengan perbankan untuk mempermudah pelunasan. "Tahun ini tercatat ada 614.321 wajib pajak di seluruh Gunungkidul," imbuh-

nya. Menurutnya, PBB-P2 merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Gunungkidul. Perolehan pendapatan di sektor PBB-P2 juga akan berpengaruh terhadap PAD Gunungkidul pada tahun ini yang digunakan sebagai pembangunan daerah. Mengingat tenggat waktu jatuh tempo kurang dari satu bulan, pihaknya mengimbau agar pemerintah kalurahan yang belum melunasi PBB-P2 segera melakukan pelunasan untuk menghindari denda bagi wajib pajak. "Kami juga lakukan pelayanan jemput bola wajib pajak lewat seluruh kalurahan," pungkasnya. (Bmp)

YAYASAN SATHIA BUDI DHARMA SETIA

Terpanggil Serahkan Bantuan Bibit dan Alkes

NANGGULAN (KR) - Pembina Yayasan Sathia Budi Dharma Setia, Erlina VF Ratu menjelaskan, pihaknya fokus pada pelayanan pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Sehingga bantuan yang diberikan di wilayah Kalurahan Wijimulyo Kapanewon Nanggulan berupa bibit tanaman dan alat kesehatan (alkes). "Untuk sampel, ada 13 bibit pohon pada hari ini. Bulan depan dan seterusnya akan disalurkan lagi ke petani," kata Erlina di sela penyerahan secara simbolis ribuan bibit kepada Kelompok Tani Agro Wijimulyo di wisata river tubing Padukuhan Sokorojo, Wijimulyo, Sabtu (2/9). Menurut Erlina, selama ini Yayasan Sathia Budi Dharma Setia belum pernah menyalurkan bantuan ke Kabupaten Kulonprogo. Pihaknya terpanggil menyerahkan bantuan juga setelah mengetahui Kulonprogo merupakan daerah termiskin di DIY.

Erlina berharap, bantuan bibit bisa mensejahterakan petani. Keberhasilan bantuan yang diberikan, ke depannya untuk petani. Hasil panen diharapkan memberi nilai ekonomi bagi petani. "Kami membuat program yang bernilai ekonomi dan kembali ke masyarakat. Kami berharap ada sustainability. Ketika yayasan nanti sudah tidak ada, mereka mampu berjalan dengan sendirinya atau mandiri," harapnya menambahkan selain sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, bantuan tersebut juga bagian dari peringatan 11 tahun UUK DIY. Sementara itu Pembina Agro Nanggulan, Purdiyanta menuturkan, rencananya ada sekitar 5.000 bibit, akan diserahkan secara bertahap hingga Mei 2024. Total bantuan yang diserahkan senilai Rp 2,5 m dengan jenis buah Alpukat, Durian, Nanas dan lainnya. "Bantuan ini cukup melegakan karena



KR-Asrul Sani

Erlina VF Ratu melakukan penanaman bibit disaksikan Pembina Agro Nanggulan, Purdiyanta.

mendukung cita-cita masyarakat untuk membangun agrowisata buah di Wijimulyo. Juga mendukung upaya mewujudkan Wijimulyo sebagai lumbung buah nasional," tutur Purdiyanta. Bantuan diutamakan bagi masyarakat Nanggulan. Kalau sudah mencukupi, bisa diserahkan ke masyarakat di kapanewon lain seperti Kokap, Sentolo atau lainnya. "Bantuan lain yang diberikan Konseptor Oksigen tanpa tabung. Alat tersebut bisa dipakai saat

posyandu dengan didampingi dokter atau diberikan untuk klinik maupun rumah sakit di Kulonprogo," jelasnya. Ketua Yayasan Sathia Budi Dharma Setia, dr Vincentius SW Budhyanto menegaskan, bantuan alkes berupa Oksigen Konseptor dan Alat Pelindung Diri (APD) senilai Rp 2 miliar akan bermanfaat terutama untuk puskesmas atau klinik. Alat itu bisa dipakai untuk pasien asma, serangan jantung atau sakit lain yang membutuhkan bantuan oksigen. (Rul)

287 Umat Katolik Terima Sakramen Krisma

WONOSARI (KR) - Sebanyak 287 umat katolik menerima sakramen krisma oleh Uskup Agung Semarang, Robertus Rubiatmoko di Gereja Santo Petrus Kanisius Wonosari, Gunungkidul. Penerimaan sakramen dilaksanakan melalui proses ibadah dalam ekaristi yang dihadiri ratusan Umat Katolik Paroki Santo Petrus Kanisius Wonosari. "Ke 287 penerima sakramen ini setelah dinyatakan lolos dalam pendalaman iman selama 6 bulan," kata Pengurus Paroki Endro Guntoro SS, Minggu (3/9). Sementara Pastor Paroki Petrus Kanisius Wonosari, Sukarno Siwi Pr, mengatakan syukur atas terlaksananya penerimaan sakramen krisma yang



KR-Bambang Purwanto

Uskup Agung Semarang Mgr Robertus Rubiatmoko menerima sakramen Krisma.

berlangsung. Menurut Romo Siwi, dengan diterimanya sakramen krisma ini menjadi kekuatan baru dan pembaharuan iman dalam tata tradisi diatur gereja katolik, sakramen krisma diberikan bagi umat yang sudah menerima sakramen baptis, eka-kristi, dan sakramen maha-kudus. Perjalanan hidup

setiap umat katolik kelak masih akan menemui beberapa sakramen lain sebagai pilihan panggilan hidup yakni sakramen imam bagi umat yang masuk biarawan biarawati. Atau menerima sakramen perkawinan bagi umat yang kelak membangun rumah tangga katolik.

"Sakramen suci yang diterima hendaknya menguatkan menjadi umat katolik sejati," ujarnya. Uskup Agung Semarang Mgr Robertus Rubiatmoko dalam sambutannya meminta para penerima sakramen krisma berperan aktif dalam karya pelayanan Tuhan baik pribadi masing-masing atau keterlibatan dalam gerak pelayanan gereja, komunitas dan lingkungan. Berkali-kali uskup melontarkan pertanyaan kepada 287 umat penerima sakramen untuk menetapkan kesiapan hati, kesungguhan, dan kesanggupan aktif menggereja melalui aneka komunitas pelayanan. "Kami berharap para penerima sakramen semakin dewasa dalam iman," ujarnya. (Bmp)